

**Lampiran 1**

**Sampel Penelitian, 2 siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika kelas VII-G SMP 1 Mejobo Kudus tahun pelajaran 2012/ 2013.**

No	No Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	11054	DI	Laki-laki
2	11065	MHF	Laki-laki



## Lampiran 2

### Pedoman Observasi

Objek Observasi : Siswa yang mengalami kesulitan belajar

Jenis Kegiatan : Observasi

Nama Sekolah : SMP 1 Mejobo Kudus

Tanggal Observasi : 13 Mei 2013

Waktu Observasi : Pukul 09.00 WIB

Subjek yang di Observasi : Siswa Yang mengalami kesulitan belajar

NO	Aspek yang diobservasi	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Memperhatikan pelajaran di kelas				
2	Mengobrol di kelas dengan teman sebangku saat kegiatan belajar mengajar				
3	Memahami materi yang disampaikan guru?				
4	Antusias terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru				
5	Aktif bertanya kepada guru mata pelajaran				

Keterangan:

Kudus,  
Peneliti

Rizky Agung Hutomo



**Lampiran 3**

Wawancara : 1 (pertama)

Tujuan : Memperoleh informasi dari siswa yang mengalami kesulitan belajar

Responden : 2 siswa yang mengalami kesulitan belajar

Nama Siswa :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara : Ruang BK SMP I Mejobo Kudus

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang membuat anda mengalami kesulitan belajar?	
2	Mata pelajaran apa yang menurut anda itu sulit?	
3	Usaha-usaha apakah yang anda lakukan dalam mengatasi masalah kesulitan belajar yang anda alami?	
4	Kenapa anda menganggap matematika itu sulit?	
5	Selain matematika apa ada pelajaran yang anda kurang bisa menguasai?	
Kesimpulan/catatan :		

Kudus,.....2013

Interviewer

Rizky Agung Hutomo

#### Lampiran 4

Wawancara : 1 (pertama)

Tujuan : Memperoleh informasi tentang siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika

Responden : Guru Mata Pelajaran

Nama Siswa :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara : Ruang BK SMP 1 Mejobo Kudus

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keaktifan siswa ketika mengikuti pelajaran matematika di kelas?	
2	Materi apakah yang membuat siswa mengalami kesulitan belajar matematika	
3	Apa yang menyebabkan siswa tidak paham dengan materi tersebut?	
4	Saat anda menerangkan materi tersebut apakah siswa berkonsentrasi dalam pelajaran?	
5	Apakah ada pengaruh dari orang tua yang menyebabkan siswa kesulitan belajar matematika?	
6	Saat mengetahui siswa mengalami kesulitan belajar matematika, usaha apa	

Lanjutan

	yang anda lakukan untuk membantu masalah tersebut?	
Kesimpulan/catatan :		

Kudus,..... 2013

Interviewer

Rizky Agung Hutomo



## Lampiran 5

### Catatan Lapangan Peneliti Terhadap Siswa

Catatan Lapangan	:
Pengamatan / Wawancara	:
Waktu	:
Tempat	:
Subjek Penelitian	:
(Bagian deskriptif)	
Kelas yang aktif (Judul)	
	.....
	.....
	.....
(Bagian reflektif)	
Tanggapan pengamat	
	.....
	.....
	.....
	.....

## Lampiran 6

### Pedoman Observasi pertama Klien DI

Objek Observasi : Kelas VII-G

Jenis Kegiatan : Observasi

Nama Sekolah : SMP 1 Mejobo Kudus

Tanggal Observasi : 29 Mei 2013

Waktu Observasi : Pukul 08.00 WIB

Subjek yang di Observasi : Klien DI

NO	Aspek yang diobservasi	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Memperhatikan pelajaran di kelas				V
2	Mengobrol di kelas dengan teman sebangku saat kegiatan belajar mengajar		V		
3	Memahami materi yang disampaikan guru?			V	
4	Antusias terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru			V	
5	Aktif bertanya kepada guru mata pelajaran				V

Keterangan: Klien yang bernama DI tidak pernah memperhatikan saat guru mata pelajaran matematika menerangkan materi di depan kelas.

Kudus, 29 Mei 2013  
Peneliti

Rizky Agung Hutomo



## Lampiran 7

### Pedoman Observasi ketiga Klien DI

Objek Observasi : Kelas VII-G

Jenis Kegiatan : Observasi

Nama Sekolah : SMP 1 Mejobo Kudus

Tanggal Observasi : 1 Juni 2013

Waktu Observasi : Pukul 08.00 WIB

Subjek yang di Observasi : Klien DI

NO	Aspek yang diobservasi	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Memperhatikan pelajaran di kelas			V	
2	Mengobrol di kelas dengan teman sebangku saat kegiatan belajar mengajar			V	
3	Memahami materi yang disampaikan guru?		V		
4	Antusias terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru	V			
5	Aktif bertanya kepada guru mata pelajaran		V		



Keterangan: Klien yang bernama DI lebih memperhatikan apa yang di terangkan guru saat di kelas.

Kudus, 1 Juni 2013  
Peneliti

Rizky Agung Hutomo



## Lampiran 8

### Pedoman Observasi ketiga Klien DI

Objek Observasi : Kelas VII-G

Jenis Kegiatan : Observasi

Nama Sekolah : SMP 1 Mejobo Kudus

Tanggal Observasi : 2 Juni 2013

Waktu Observasi : Pukul 08.00 WIB

Subjek yang di Observasi : Klien DI

NO	Aspek yang diobservasi	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Memperhatikan pelajaran di kelas		V		
2	Mengobrol di kelas dengan teman sebangku saat kegiatan belajar mengajar				V
3	Memahami materi yang disampaikan guru?		V		
4	Antusias terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru	V			
5	Aktif bertanya kepada guru mata pelajaran		V		

Keterangan: Klien yang bernama DI lebih memperhatikan dan memahami apa yang di terangkan guru saat di kelas.

Kudus, 2 Juni 2013  
Peneliti

Rizky Agung Hutomo



## Lampiran 9

### Pedoman Wawancara dengan Konseli

Wawancara : 1 (pertama)  
 Tujuan : Memperoleh informasi dari siswa yang mengalami kesulitan belajar  
 Responden : Siswa yang bersangkutan  
 Nama Siswa : DI  
 Waktu Wawancara : 29 Mei 2013 Pukul 08.30 WIB  
 Tempat Wawancara : Ruang BK SMP I Mejobo Kudus

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang membuat anda mengalami kesulitan belajar?	Saya itu kurang bisa memahami tentang materi-materi mata pelajaran yang diterangkan oleh guru.
2	Mata pelajaran apa yang menurut anda itu sulit?	Mata pelajaran yang menurut saya sulit itu mata pelajaran matematika
3	Usaha-usaha apakah yang anda lakukan dalam mengatasi masalah kesulitan belajar yang anda alami?	Saya tiap malam sudah berusaha untuk belajar tetapi tetap saja saya tidak bisa mempaelajarinya.
4	Kenapa anda menganggap matematika itu sulit?	Karan mata pelajaran matematika itu berhitung , saya kurang bisa dalam hal berhitung.
5	Selain matematika apa ada pelajaran yang anda	Iya ada, pelajaran

## Lanjutan

	kurang bisa menguasai?	bahasa inggris saya kurang begitu menguasainya
Kesimpulan/catatan :Klien DI kurang bisa memahami mata pelajaran matematika karena kurang bisa dalam hal berhitung.		

Kudus, 29 Mei 2013

Interviewer

Rizky Agung Hutomo



## Lampiran 10

### Pedoman Wawancara dengan guru mata pelajaran matematika

Wawancara : 1 (pertama)  
 Tujuan : Memperoleh informasi tentang siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika  
 Responden : Guru Mata Pelajaran  
 Nama Siswa : DI  
 Waktu Wawancara : 29 Mei 2013 Pukul 09.00 WIB  
 Tempat Wawancara : Ruang BK SMP 1 Mejobo Kudus

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keaktifan siswa ketika mengikuti pelajaran matematika di kelas?	Siswa antusias dalam bertanya tetapi ada beberapa siswa yang kurang antusias
2	Materi apakah yang membuat siswa mengalami kesulitan belajar matematika	seperti operasi hitung bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear, perbandingan dan aritmatika sosial
3	Apa yang menyebabkan siswa tidak paham dengan materi tersebut?	Mungkin dalam pemahamannya lebih sulit, dan cara berhitungnya itu sedikit sulit
4	Saat anda menerangkan materi tersebut apakah siswa berkonsentrasi dalam	Ada yang berkonsentrasi ada juga yang malah berbicara

## Lanjutan

	pelajaran?	sendiri
5	Apakah ada pengaruh dari orang tua yang menyebabkan siswa kesulitan belajar matematika?	Ada soalnya ada beberapa siswa yang kalau malam itu membantu orang tua berdagang sehingga tidak mempunyai waktu untuk belajar
6	Saat mengetahui siswa mengalami kesulitan belajar matematika, usaha apa yang anda lakukan untuk membantu masalah tersebut?	Saya sudah berusaha untuk memberikan les tambahan kepada siswa tersebut tetapi tetap saja siswa masih kurang bisa memahami
Kesimpulan/catatan : Dari wawancara dengan guru pembimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam materi seperti operasi hitung bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear, perbandingan dan aritmatika sosial, selain itu siswa kalau di rumah jarang belajar karna membantu orang tua bekerja.		

Kudus, 29 Mei 2013

Interviewer

Rizky Agung Hutomo



## Lampiran 11

### Catatan Lapangan Peneliti Terhadap Siswa

Catatan Lapangan :

Pengamatan / Wawancara : Siswa DI

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas

Subjek Penelitian : Siswa kelas VII-G

(Bagian deskriptif)

Kelas yang aktif (Judul) :  
Siswa kelas VII-G yang mengalami kesulitan belajar matematika

(Bagian reflektif)

Tanggapan pengamat :

Pada siswa kelas VII-G ditemukan ada 2 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika. Dikarenakan siswa belum terlalu bisa dalam berhitung.

## Lampiran 12

### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

(Konseling Klien 1 Pertemuan 1)

- A. Topik Permasalahan/Bahasan : Kurang bisa dalam pelajaran matematika
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi
- C. Jenis Layanan : Konseling Individual
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan
- E. Tujuan Layanan/Hasil yang ingin dicapai
- Membantu siswa agar dapat memahami dan memecahkan masalah yang dihadapinya.
- F. Sasaran Layanan : DI
- G. Uraian Kegiatan dan Meteri Layanan
- 1) Kegiatan Konselor
    - a) Mengidentifikasi masalah klien
    - b) Mendiagnosis penyebab timbulnya masalah klien
    - c) Melakukan prognosis tentang kemungkinan pemecahan masalah klien
    - d) Melakukan pengentasan
    - e) Mengevaluasi hasil dari konseling
  - 2) Kegiatan Klien

- a) Mengemukakan masalah yang dihadapi
- b) Terlibat dalam diagnosis tentang timbulnya masalah yang sesuai dengan dirinya
- c) Memilih alternatif pemecahan masalah
- d) Melaksanakan keputusan yang telah disepakati bersama dengan konselor

H. Metode : Interview (wawancara)

I. Tempat penyelenggara : Ruang perpustakaan

J. Tanggal dan waktu : Rabu, 29 Mei 2013/3X45 Menit

K. Semester : Genap (II)

L. Penyelenggara Layanan : Rizky Agung Hutomo

M. Pihak lain yang disertakan : Guru mata pelajaran sebagai motivator siswa dalam mengikuti konseling individual serta memantau aktivitas dan perkembangan siswa setelah layanan ini berlangsung.

N. Alat dan perlengkapan yang digunakan : Buku tulis dan Alat tulis

O. Rencana Penelitian dan Tindak Lanjut

- Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
- Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan konseling individual
- Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya
- Mengamati perubahan sikap klien setelah adanya layanan ini
- Membimbing siswa dalam menentukan keputusan bagi dirinya

P. Keterkaitan Layanan ini dengan layanan / kegiatan pendukung

❖ Himpunan data

Q. Catatan Khusus

Dengan layanan konseling individual ini diharapkan siswa dapat berkembang secara optimal.

Kudus, 29 Mei 2013

Mengetahui,

Guru Mapel

Peneliti

**Siti Maesaroh, S.Pd**

**NIP: 19660530 200801 2 006**

**Rizky Agung Hutomo**

**NIM.2009-31-074**



## Lampiran 13

### PERSIAPAN PRAKTEK KONSELING INDIVIDUAL KONSELI 1

#### A. IDENTITAS

##### 1. Konselor

- a. Nama : Rizky Agung Hutomo
- b. NIM : 2009-31-074
- c. Semester : Delapan (8)
- d. Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- e. Prodi : Bimbingan dan Konseling

##### 2. Konseli

- a. Nama : DI
- b. Kelas/Sekolah : Kelas VII-G SMP 1 Mejobo Kudus
- c. Umur : 12 Tahun
- d. Alamat : Jepang Pakis

#### B. DESKRIPSI MASALAH

DI adalah anak laki-laki dari dua bersaudara. Dia merupakan anak pertama dia mengalami masalah kesulitan belajar matematika dia selalu tidak paham bila diajarkan mata pelajaran matematika oleh gurunya. Karena dia tidak punya waktu untuk belajar karena dia tiap malam selalu membantu orangtuanya yang bekerja.

#### C. STRUKTUR PERFORMANCE MODEL-MODEL KONSELING

##### 1. MODEL YANG DIGUNAKAN

TF (*Trait and Factor*) yaitu suatu model konseling yang mengatakan bahwa kepribadian seseorang dapat dilukiskan dengan mengidentifikasikan

jumlah ciri, sejauh tampak dari hasil testing psikologis yang mengukur masing-masing dimensi kepribadian itu.

## 2. KONSEP MODEL

### a. Konsep Dasar

Konsep dasar dari konseling TF adalah bahwa tingkah laku manusia dapat diatur dan diukur.

### b. Tujuan Konseling

Pendekatan konseling TF dimaksudkan untuk membantu klien agar mengalami; self clarification (klarifikasi diri), self understanding (pemahaman diri), self acceptance (penerimaan diri), self direction (pengarahan diri), dan self actualization (aktualisasi diri).

## 3. STRATEGI YANG DIGUNAKAN

Strategi yang digunakan adalah strategi direktif yaitu konselor tidak menetapkan, tetapi memberikan pengaruh untuk mendapatkan cara yang baik dalam membuat keputusan.

## 4. POLA HUBUNGAN KONSELOR DAN KONSELI

Pola hubungan antara konselor dan konseli merupakan hubungan yang sangat akrab, sangat bersifat pribadi dalam hubungan tatap muka, kemudian konselor bukan hanya membantu individu atas apa saja yang sesuai dengan potensinya, tetapi konselor harus mempengaruhi klien berkembang ke satu arah yang terbaik baginya.



## 5. PERAN KONSELOR

Peranan konselor dalam konseling ialah memberitahukan, memberi informasi, dan mengarahkan konseli.

## 6. PROSES KONSELING

### a. Analisis

Konselor mengumpulkan informasi dan data mengenai klien, agar konselor mempunyai informasi yang dapat dipercaya, tepat, dan relevan untuk mendiagnosa pembawaan, minat, motif, kesehatan jasmani, keseimbangan emosional dan sifat lain, yang memudahkan atau mempersulit penyesuaian klien disekolah.

### b. Sintesis

Konselor merangkum dan mengatur data dari hasil analisis yang sedemikian rupa sehingga menunjukkan bakat klien, kelemahan serta kekuatannya, dan kemampuan penyesuaian diri klien.

### c. Diagnosis

Konselor melakukan identifikasi masalah, menentukan sebab-sebab, dan melakukan prognosis.

### d. Konseling/Treatment

Dalam kaitan ini ada lima jenis sifat konseling yaitu :

1. Belajar dipimpin menuju pengertian diri
2. Mendidik kembali atau mengajar kembali sesuai dengan kebutuhan individu sebagai alat untuk mencapai tujuan kepribadiannya dan penyesuaian hidupnya.



3. Bantuan pribadi dan konselor supaya konseli mengerti dan terampil dalam menerapkan prinsip dan tehnik yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari
4. Mencakup hubungan dan tehnik yang bersifat menyembuhkan dan efektif
5. Mendidik kembali yang sifatnya sebagai katarsis atau penyaluran.

e. Tindak lanjut

Tindak lanjut ini mencakup bantuan kepada klien dalam menghadapi masalah baru dengan mengingatkannya kepada masalah sumbernya sehingga menjamin keberhasilan konseling.

## 7. TEKNIK KONSELING

Teknik-teknik yang digunakan dalam proses konseling adalah:

- a. Establishing Rapport (pengukuran hubungan baik)
- b. Cultivating self understanding (memperbaiki pemahaman diri)
- c. Advising or planning a program of action (pemberian nasehat atau perencanaan program kegiatan)
- d. Carrying out the plan (melaksanakan rencana)

Kudus, 30 Mei 2013

Peneliti

Rizky Agung Hutomo

**Lampiran 14**

**LAPORAN**  
**PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN**  
**TIDAK LANJUT SATUAN LAYANAN**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**

(Konseling Klien 1 Pertemuan 1)

- A. Topik Permasalahan/bahasan :Kurang bisa dalam pelajaran matematika
- B. Spesifikasi Bimbingan
1. Bidang bimbingan : Pribadi
  2. Jenis layanan : Konseling Individual/Perorangan
  3. Fungsi layanan : Pengentasan dan Pemahaman
  4. Sasaran layanan : DI
- C. Pelaksanaan Layanan
1. Waktu : 3 x 45 Menit/Rabu,29 Mei 2012
  2. Tempat : Ruang BK
  3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/pendukung:
    - Klien dengan jujur mengemukakan masalahnya.
    - Klien aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing.
    - Klien aktif merespon berbagai alternatif yang diberikan pembimbing

- Klien mampu menanggapi beberapa alternatif yang disampaikan pembimbing.
- Klien mampu memilih dan memutuskan pilihan yang cocok bagi dirinya.
- Proses konseling berjalan lancar.

#### D. Evaluasi

##### 1. Cara-cara Evaluasi

- ❖ Mengamati aktifitas dan partisipasi klien selama layanan berlangsung
- ❖ Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien
- ❖ Membimbing klien dalam menentukan keputusan bagi dirinya
- ❖ Klien lebih berani menyampaikan masalahnya pada Praktikan sehingga akan mendapatkan bantuan pemecahan masalah yang dihadapinya

##### 2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Dengan selesainya layanan konseling perorangan klien dapat lebih berani mengungkapkan masalahnya dan mengemukakan ide dan saran serta pengambilan keputusan pada pemecahan masalah yang dihadapi.

#### E. Analisis Hasil Penilaian

##### 1. Cara-cara penilaian

###### a) Analisis Diagnosis

- Sebelum diberi layanan konseling individual klien mengalami masalah kesulitan belajar matematika hal ini di sebabkan klie tidak

belajar saat di rumah karna setiap malam klien membantu orang tuanya yang berkerja sebagai pedagang

b) Analisis Prognosis

- Setelah diberi layanan ini, klien dapat lebih lega dan klien memahami tentang permasalahan yang sedang dialaminya ini sehingga perlu diadakan perubahan agar tidak merugikan dirinya sendiri.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

- Klien melaksanakan konseling individual dengan baik
- Klien memahami permasalahan dan penyebab permasalahan yang dihadapinya
- Klien memahami kondisi dirinya saat ini karena pengaruh dari pola asuh orang tuanya yang mengakibatkan klien kurang dalam mata pelajaran matematika yang menyebabkan nilai-nilainya turun.
- Klien akan merubah perilakunya saat ini dan akan berusaha untuk aktif di dalam kelas agar klien dapat memperbaiki nilai prestasi belajar yang turun.

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara tidak lanjut

- Diadakan konseling individual lanjutan untuk mengetahui hasil dari pengambilan keputusan setelah konseling individual pertama

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

- Setelah klien memperoleh layanan ini klien lebih bisa memahami kondisi dirinya saat ini dan ia akan berusaha untuk memperbaiki prestasi belajarnya yang turun agar klien dapat membanggakan orang tuanya.

Kudus, 29 Mei 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Peneliti

**Siti Maesaroh, S.Pd**  
**NIP: 19660530 200801 2 006**

**Rizky Agung Hutomo**  
**NIM.2009-31-074**



## Lampiran 15

### PELAKSANAAN KONSELING

Konseling : 1  
 Nama Konseling : DI  
 Hari, tanggal : Rabu, 29 Mei 2013  
 Tempat : Ruang BK  
 Waktu : 09.30-10.30 WIB

Ko/Ki	Pernyataan	Teknik Konseling
Ki	Assalamu'alaikum...	Establishing rapport
Ko	Wa'alaikumsalam Wr Wb, mari silahkan masuk, (Ko berdiri menuju pintu menyambut kedatangan ki dan mengulurkan tangan). Mari silahkan duduk. ( Masih saja berdiri tidak mau duduk)	
Ki	Ayo silahkan duduk DI	
Ko	Ada apa si pak?	
Ki	Tidak ada apa-apa, Bapak hanya ingin ngobrol-	
Ko	ngobrol sama kamu saja. Jadi tidak ada apa-apa, ayo duduk dulu.	
	Bener ni pak, Cuma ngobrol-ngobrol saja? (klien	
Ki	mulai duduk)	
	Iya bener kok, masa bapak bohong sama si? Emang	
Ko	kamu kira saya mau ngapain kamu?	
Ki	Saya takut dihukum pak	



Ko	Memangnya kamu merasa bersalah kok takut di hukum?	
Ki	Tidak si pak, tapi biasanya kalau ada anak yang dipanggil ke kantor atau ke ruang khusus kan ada apa-apa pak.	
Ko	Ah tidak selalu begitu. Bukan berarti setiap anak yang dipanggil menghadap guru itu pasti akan dihukum atau dimarahi, tapi terkadang memang ada sesuatu yang harus dibicarakan secara rahasia, makanya anak itu dipanggil menghadap guru. Dan kalau memang kita merasa taidak bersalah kenapa kita harus takut iya kan?	
Ki	Iya juga ya Pak	
Ko	Kamu tidak takut kan saya panggil kesini?	
Ki	Tadinya si takut pak, tapi sekarang sudah tidak.	
Ko	Percaya sama saya, saya hanya ingin ngomong-ngomong dan bertukar pikiran sama kamu. Apa kamu bersedia?	
Ki	Baiklah pak, saya percaya dan saya bersedia	
Ko	Baiklah, kalau begitu sebelum kita lanjutkan ngobrol-ngobrolnya, saya ingin tanya dulu, kamu inginya kita bercakap-cakap sampai jam berapa nanti?	
Ki	Sampai jam 09.00 saja pak, bagaimana?	



Ko	Baiklah, kamu tidak merasa terpaksa kan?	
Ki	Tidak pak. Saya malah senang bisa meninggalkan kelas.	
Ko	Lho kenapa begitu?	
Ki	Di kelas bosan pak belajar terus capek.	
Ko	Kenapa bosan dan capek?	
Ki	Ya males aja pak belajar, tugasnya banyak.	
Ko	Emang tadi pelajaranya apa?	
Ki	Pelajaran Matematika pak.	
Ko	Terus tugasnya apa tadi?	
Ki	Ada tugas mengerjakan soal, terus biasanya kalau habis mengerjakan soal disuruh maju kedepan satu-satu.	
Ko	Memang berapa banyak soalnya?	
Ki	Dua puluh lima soal pak.	
Ko	Bapak rasa itu tidak terlalu banyak soalnya. Nyatanya teman-teman yang lain juga bisa menyelesaikanya dengan baik kan? Kenapa kamu harus takut?	
Ki	Masalahnya saya itu kurang bisa dalam berhitung pak. Jadi saya selalu tertinggal dengan teman-teman saya.	
Ko	Kalau boleh saya rangkum dan saya perjelas lagi,	

	sepertinya kamu mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dengan pelajaran di sekolah ya?	
Ki	Iya pak, saya merasa kesulitan mengikuti pelajaran yang ada.	
Ko	Kalau memang itu masalahnya, saya menduga kamu lamban dan tidak bisa mengikuti teman-teman karena kamu begitu bisa dalam menghitung dengan lancar sehingga kamu merasa malas dan tidak ada motivasi belajar, karena kamu merasa kesulitan mengikuti ketertinggalan kamu. Dan kamu juga tidak tahu harus bagaimana. Apa benar begitu?	
Ki	Sepertinya begitu pak.	
Ko	Kalau menurut saya, hal itu bisa terjadi karena dari diri kamu sendiri. Kamu kurang bisa mengenal dan mengarahkan diri kamu. Jika kamu memang merasa tertinggal dan kesulitan, seharusnya kamu memiliki semangat untuk berusaha berubah agar bisa mengikuti ketertinggalan kamu. Bukanya masalah ini malah justru membuat dirimu malas. Karena jika masalah ini dibiarkan masalahmu akan sangat sulit untuk diatasi. Dan kamu tidak bisa mengikuti berbagai pelajaran yang ada dengan baik, sehingga kamu akan semakin banyak tertinggal dengan teman-	

	teman.	
Ki	Ya pak, benar apa yang bapak ucapkan. Tapi saya harus bagaimana pak?	
Ko	Ya tentunya kamu harus berusaha untuk bisa berubah lebih baik. Apa kamu mengerti apa yang saya maksud?	
Ki	(mengangguk-angguk) caranya bagaimana pak?	Cultivating self understanding
Ko	Kira-kira apa yang harus kamu lakukan?	
Ki	Ya saya harus rajin latihan berhitung pak.	
Ko	Itu kamu pintar, sudah tahu jawabanya. Berarti supaya kamu bisa lancar dalam dalam berhitung, sekarang apa yang akan kamu lakukan?	
Ki	Saya akan banyak-banyak berlatih menghitung pak.	
Ko	Kalau begitu, kamu tidak boleh lagi malas mengikuti pelajaran. Justru kamu harus semangat, biarpun sekarang kamu sering tertinggal dengan teman-teman, kalau kamu mau terus berlatih dan tidak mudah menyerah pasti kamu bisa mengikuti ketertinggalan kamu.	Advising or planing of program a action
Ki	Iya iya pak, saya mengerti (sambil mengangguk-anggukan kepala)	
Ko	Mengerti apa?	
Ki	Kalau saya tidak boleh lantas menyerah karena saya	

	sering tertinggal dengan teman-teman garaa-gara saya belum begitu bisa berhitung.	
Ko	Iya bagus sekali kesimpulanmu itu lalu sekarang, langkah apa yang akan kamu tempuh supaya kamu bisa dalam berhitung?	
Ki	Saya akan lebih rajin belajar di sekolah maupun di rumah pak. Tapi kalau kalau di sekolah minta diajari sama siapa pak?	
Ko	Kamu kan bisa minta tolong sama guru yang sedang mengajar atau kamu bisa minta tolong teman-teman kamu.	
Ki	Biasanya bapak/ibu guru tidak mau mengajari berhitung satu-satu.	
Ko	Bukanya tidak mau, tapi karena bapak/ibu guru juga harus memperhatikan siswa yang lain juga, jadi waktunya yang singkat tidak memungkinkan bapak/ibu guru untuk mengajari berhitung.	
Ki	Lalu saya harus bagaimana donk pak?	
Ko	Baiklah, kalau kamu memang merasa membutuhkan pendampingan khusus di sekolah, bapak berencana akan mengadakan kelas khusus siswa yang masih mengalami kesulitan dalam berhitung. Apa kira-kira kamu bersedia mengikuti kelas tersebut?	

Ki	Kelas khusus bagaimana pak?	
Ko	Ya kelas khusus untuk belajar berhitung , jadi nanti setiap hari beberapa kali dalam seminggu. Jadi nanti kelas itu hanya akan diisi beberapa siswa.	
Ki	Tapi belajarnya seperti belajar biasa kan pak?	
Ko	Iya , belajarnya seperti biasa, Cuma disitu nanti gurunya akan lebih memperhatikan siswanya.	
Ki	Iya pak, saya mau mengikuti kelas tersebut.	
Ko	Baiklah, nanti persetujuan kamu ini akan menjadi bahan bagi bapak untuk membicarakannya dengan kepala sekolah. Semoga saja kepala sekolah bisa memahami dan menyetujuinya. Namun sambil menunggu kamu harus masih berusaha belajar juga.	
Ki	Iya pak, saya akan tetap berusaha belajar berhitung. Saya akan berusaha lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.	
Ko	Iya bagus, dan selain di sekolah, di rumah juga kamu harus rajin belajar.	
Ki	Baik pak	
Ko	Baiklah kalau begitu, saya rasa pertemuan kali ini cukup sampai disini dulu. Nanti lain waktu kita bisa lanjutkan pembicaraan kita ini. Apa kamu masih bersedia?	

Ki	Iya pak saya bersedia	
Ko	Terima kasih kamu mau berbagai cerita sama saya.  Saya janji tidak akan menceritakan apa yang kamu bicarakan kepada orang lain.dan saya akan terus memantau perkembangan kamu. Saya berharap kamu bisa mengatasi masalahmu.	
Ki	Iya bu terima kasih saya permisi dulu.	
Ko	Iya mari silahkan (sambil berdiri, berjabat tangan dan mengantar klien samapi pintu).	



## Lampiran 16

### PELAKSANAAN KONSELING

Konseling : 2  
 Nama Konseli : DI  
 Hari, Tanggal : Sabtu, 1 Juni 2013  
 Tempat : Ruang UKS  
 Waktu : 09.30-10.30 WIB

Ko/Ki	Pernyataan	Teknik Konseling
Ki	(Mengetuk pintu), Assalamu'alaikum pak.	Establishing
Ko	(Berdiri dan menghampiri Ki ke pintu), Wa'alaikumsalam. Ayo silahkan masuk DI.	Rapport
Ki	Iya pak, terima kasih (duduk berhadapan dengan Ko)	
Ko	Bagaimana kabarnya hari ini DI?	
Ki	Alhamdulillah, baik pak	
Ko	Syukurlah kalau begitu, kalau tidak salah mengingat kamu itu hobby nya bermain sepak bola ya dan ingin jadi pemain sepak bola terkenal ya?	
Ki	Iya pak, betul itu	
Ko	Lalu bagaimana dengan hobimu itu? Apa kamu masih suka bermain sepak bola?	
Ki	Ya masih pak, tapi saya kurang memiliki kesempatan untuk bisa bermain sepak bola.	Cultivating self standing



Ko	Kenapa begitu?	
Ki	Karena setelah pulang sekolah, dirumah saya harus membantu orangtua bekerja sampai malam hari pak. Makanya saya senang sekali kalau pas jam pelajaran olahraga pak. Karna saat jam itulah saya bisa bermain sepak bola.	
Ko	Kalau begitu, saya dapat merangkum, bahwa kamu tidak memiliki waktu senggang di siang sampai malam hari ya? Lalu bagaimana kamu mengatur waktu belajar kamu dirumah?	
Ki	Iya pak, terus terang saya tidak pernah belajar pak, kalau siang samapai malam dah capek bantuin orangtua bekerja, setelah itu biasanya saya langsung tertidur.	
Ko	Lalu, kalau kamu punya PR bagaimana?	
Ki	PR nya jarang sekali saya kerjakan pak.	
Ko	Lho kenapa?	
Ki	Karena tidak ada yang mengajari pak.	
Ko	Bukankah kemarin kamu bilang kalau kamu akan mulai belajar berhitung dengan sungguh-sungguh? Bagaimana dengan janjimu itu.	
Ki	Disekolah saya sudah berusaha lebih semangat mengikuti pelajaran pak, dan kemarin saya juga	

	sudah ikut program kelas khusus.	
Ko	Lalu bagaimana kalau dirumah? Belajar kan tidak hanya di sekolah saja.	
Ki	Itulah yang saya bingung pak.	
Ko	Bingung kenapa? Kalau kamu tidak bisa berhitung dengan baik dan lancar, apa kira-kira kamu bisa mewujudkan cita-cita kamu sebagai pemain sepak bola terkenal?	
Ki	Tidak lah pak. Saya bingung mengatur waktu belajar saya dirumah pak. Bagaimana caranya?	
Ko	Lebih jelasnya, hal apa yang kamu bingungkan?	
Ki	Ya saya kan kalau siang sampai malam membantu orangtua, selain itu juga dirumah tidak ada yang memperhatikan belajar saya. Saya belajar/tidak sama saja buat orangtua saya.	
Ko	Apa kamu sudah mencoba berbicara sama orangtua kamu, supaya kamu tidak usah membantu mereka dulu. Dan kamu ungkapkan apa yang kamu inginkan untuk kamu berusaha berlatih dan belajar supaya bisa berhitung dengan lancar?	
Ki	Belum pak, saya takut.	
Ko	Kenapa takut? Kalau kamu tidak membicarakannya dengan orangtua kamu, bagaimana orangtua bisa	

	tahu apa yang kamu inginkan?	
Ki	Iya ya pak	
Ko	Kalau saya rangkum dari perkataanmu, sepertinya kamu mengalami masalah karena komunikasimu dengan keluarga kurang terjalin dengan baik. Saya menduga, masalahmu ini bersumber dari diri kamu sendiri. Kamu tidak berusaha mengkomunikasikan masalah yang kamu hadapi dan apa yang kamu inginkan kepada keluargamu. Dan bila ini tidak segera dibicarakan, maka keluargamu kamu pun tidak akan pernah tahu, sehingga kamu akan terus mengalami kesulitan untuk mengatur waktu agar bisa belajar di rumah. Dan kemungkinan keluarga kamupun tidak akan memperhatikan belajarmu.	
Ki	Benar juga apa yang bapak katakan.	
Ko	Lalu sekarang bagaimana? Apa yang akan kamu lakukan?	Advising or planning of
Ki	Saya akan membicarakannya dengan keluarga saya. Saya akan bilang sama mereka, bahwa saya ingin berubah lebih baik, saya ingin bisa berhitung dengan baik.	program a action
Ko	Sebuah rencana yang bagus. Selain itu, kamu juga bisa meminta tolong sama kakak agar kakak	

	bersedia mengajari kamu dalam berhitung. Kakakmu bisa berhitung kan?	
Ki	Iya bisa pak.	Carrying out the
Ko	Baiklah, kalau begitu kapan kamu akan membicarakan masalah ini sama keluargamu?	plan
Ki	Mulai nanti malam kalau pas nonton tv bareng, saya akan bicara sama keluarga saya pak.	
Ko	Okelah kalau begitu. Saya akan terus menunggu kabar dari kamu. Semoga keluargamu bisa mengerti kamu. Saya senang kamu bisa berbicara aktif dengan saya, sehingga kamu bisa menemukan pemecahan masalahmu	
Ki	Saya juga senang bapak sudah membantu saya. Terima kasih ya pak.	
Ko	Iya sama-sama. Terus semangat, yang rajin belajar dan jangan mudah menyerah.	
Ki	Baik bu kalau begitu sya permisi dulu pak.	
Ko	Oh gitu, iya silahkan. (sambil berdiri dan bersalaman)	
Ki	Iya pak terima kasih.	

## Lampiran 17

### PELAKSANAAN KONSELING

Konseling : 3  
 Nama Konseli : DI  
 Hari tanggal : Rabu, 5 Juni 2013  
 Tempat : Ruang BK  
 Waktu : 09.30-10.30

Ko/Ki	Pernyataan	Teknik Konseling
Ki	Assalamu'alaikum pak...	Establishing
Ko	(menghampiri Ki dan menjawab) Wa'alaikumsalam. Silahkan masuk DI, Bagaimana kabar kamu hari ini?	Rapport
Ki	Kabar saya baik pak..	
Ko	Bagaimana dengan rencananya kemarin? Apa sudah dijalankan?	
Ki	Rencana yang mana pak?	
Ko	Rencana buat berkomunikasi sama keluarga kamu. Bagaimana sudah dibicarakan?	
Ki	Iya sudah pak. Dulu itu malamnya langsung saya bilang pak.	
Ko	Lalu bagaimana hasilnya? Apa keluargamu dapat mengerti keinginan kamu?	
Ki	Iya bisa pak, kata keluarga saya kalau memang saya	Cultivating self

	<p>dirumah saya mau belajar saya tidak keluyuran, maka saya tidak perlu membantu mereka bekerja. Tapi saya harus bersungguh-sungguh mau belajar.</p>	understanding
Ko	<p>Saya ikut senang mendengar mendengar jawaban dari keluargamu. Dari kata-katamu dapat saya rangkum bahwa sekarang kamu punya banyak waktu untuk belajar, yaitu siang dan malam. Iya kan?</p>	
Ki	<p>Iya pak, benar begitu.</p>	
Ko	<p>Itu sesuai dengan dugaan saya, kalau sebenarnya keluargamu itu peduli dengan pendidikanmu tapi hanya saja mereka terlalu sibuk jadi seakan-akan mereka mengabaikanmu. Semua memang perlu dibicarakan dalam berbagai hal. Nah, sekarang apa yang akan kamu lakukan setelah ini?</p>	Advising or planing of program a action
Ki	<p>Saya akan mulai belajar bersungguh-sungguh, saya akan berlatih mengerjakan soal matematika. Supaya saya bisa mengikuti ketinggalan saya dengan teman-teman saya. Dan saya akan lebih berkonsentrasi pada waktu jam pelajaran.</p>	Carryng out the plan
Ko	<p>Sebuah rencana yang sangat bagus saya akan menunggu wujud nyata dari rencana-rencanamu itu.</p>	
Ki	<p>Mulai dari sekarang saya tidak akan bermalas-</p>	



	malasan dan menunda-nunda	
Ko	Iya, saya percaya itu. Ya sudah kalau begitu saya rasa pertemuan kita kali ini cukup sampai disini. Dan saya harap kamu benar-benar bisa melaksanakan rencana dan apa yang apa yang telah kamu putuskan dalam konseling ini.	
Ki	InsyaAllah pak, saya akan bersungguh-sungguh. Kalau begitu saya permisi dulu ya pak.	
Ko	Iya mari (berjabat tangan dan tersenyum, kemudian mengantar klien sampai pintu)	



## Lampiran 18

### Pedoman Observasi pertama Klien MHF

Objek Observasi : Kelas VII-G

Jenis Kegiatan : Observasi

Nama Sekolah : SMP 1 Mejobo Kudus

Tanggal Observasi : 29 Mei 2013

Waktu Observasi : Pukul 08.00 WIB

Subjek yang di Observasi : Klien MHF

NO	Aspek yang diobservasi	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Memperhatikan pelajaran di kelas				V
2	Mengobrol di kelas dengan teman sebangku saat kegiatan belajar mengajar	V			
3	Memahami materi yang disampaikan guru?				V
4	Antusias terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru			V	
5	Aktif bertanya kepada guru mata pelajaran				V

Keterangan: Klien yang bernama MHF tidak pernah memperhatikan saat guru mata pelajaran matematika menerangkan materi di depan kelas.

Kudus, 1 Juni 2013  
Peneliti

Rizky Agung Hutomo



## Lampiran 19

### Pedoman Observasi kedua Klien MHF

Objek Observasi : Kelas VII-G

Jenis Kegiatan : Observasi

Nama Sekolah : SMP 1 Mejobo Kudus

Tanggal Observasi : 1 Juni 2013

Waktu Observasi : Pukul 08.00 WIB

Subjek yang di Observasi : Klien MHF

NO	Aspek yang diobservasi	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Memperhatikan pelajaran di kelas			V	
2	Mengobrol di kelas dengan teman sebangku saat kegiatan belajar mengajar				V
3	Memahami materi yang disampaikan guru?		V		
4	Antusias terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru		V		
5	Aktif bertanya kepada guru mata pelajaran			V	

Keterangan: Klien yang bernama MHF lebih memperhatikan apa yang di terangkan guru saat di kelas.

Kudus, 1 Juni 2013  
Peneliti

Rizky Agung Hutomo



## Lampiran 20

### Pedoman Observasi ketiga Klien MHF

Objek Observasi : Kelas VII-G

Jenis Kegiatan : Observasi

Nama Sekolah : SMP 1 Mejobo Kudus

Tanggal Observasi : 5 Juni 2013

Waktu Observasi : Pukul 08.00 WIB

Subjek yang di Observasi : Klien MHF

NO	Aspek yang diobservasi	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Memperhatikan pelajaran di kelas		V		
2	Mengobrol di kelas dengan teman sebangku saat kegiatan belajar mengajar				V
3	Memahami materi yang disampaikan guru?	V			
4	Antusias terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru	V			
5	Aktif bertanya kepada guru mata pelajaran		V		

Keterangan: Klien yang bernama MHF lebih aktif dan memperhatikan saat guru mata pelajaran matematika menerangkan materi di depan kelas.

Kudus, 5 Juni 2013  
Peneliti

Rizky Agung Hutomo



## Lampiran 21

### Pedoman Wawancara dengan Konseli

Wawancara : 1 (pertama)

Tujuan : Memperoleh informasi dari siswa yang mengalami kesulitan belajar

Responden : Siswa yang bersangkutan

Nama Siswa : MHF

Waktu Wawancara : 30 Mei 2013 Pukul 08.30 WIB

Tempat Wawancara : Ruang BK SMP I Mejobo Kudus

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang membuat anda mengalami kesulitan belajar?	Saya itu kurang bisa memahami tentang materi-materi mata pelajaran yang diterangkan oleh guru.
2	Mata pelajaran apa yang menurut anda itu sulit?	Mata pelajaran yang menurut saya sulit itu mata pelajaran matematika
3	Usaha-usaha apakah yang anda lakukan dalam mengatasi masalah kesulitan belajar yang anda alami?	Saya tiap malam sudah berusaha untuk belajar dan saya setiap semunggu tiga kali saya ikut les tetapi tetap saja saya tidak bisa mempelajarinya.
4	Kenapa anda menganggap matematika itu sulit?	Karena mata pelajaran matematika itu berhitung , saya malas dalam hal berhitung.



Lanjutan

5	Selain matematika apa ada pelajaran yang anda kurang bisa menguasai?	Iya ada, pelajaran bahasa inggris dan bahasa indonseia saya kurang begitu menguasainya
Kesimpulan/catatan :Klien MHF kurang bisa memahami mata pelajaran matematika karena malas dalam hal berhitung.		

Kudus, 30 Mei 2013

Interviewer

Rizky Agung Hutomo



## Lampiran 21

### Pedoman Wawancara denga guru mata pelajaran matematika

Wawancara : 1 (pertama)  
 Tujuan : Memperoleh informasi tentang siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika  
 Responden : Guru Mata Pelajaran  
 Nama Siswa : MHF  
 Waktu Wawancara : 30 Mei 2013 Pukul 09.00 WIB  
 Tempat Wawancara : Ruang BK SMP 1 Mejobo Kudus

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keaktifan siswa ketika mengikuti pelajaran matematika di kelas?	Siswa antusias dalam bertanya tetapi ada beberapa siswa yang kurang antusias
2	Materi apakah yang membuat siswa mengalami kesulitan belajar matematika	seperti operasi hitung bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear, perbandingan dan aritmatika sosial
3	Apa yang menyebabkan siswa tidak paham dengan materi tersebut?	Mungkin dalam pemahamannya lebih sulit, dan cara berhitungnya itu sedikit sulit
4	Saat anda menerangkan materi tersebut apakah siswa berkonsentrasi dalam	Ada yang berkonsentrasi ada juga yang malah berbicara

## Lanjutan

	pelajaran?	sendiri
5	Apakah ada pengaruh dari orang tua yang menyebabkan siswa kesulitan belajar matematika?	Ada soalnya ada beberapa siswa yang kalau malam itu membantu orang tua berdagang sehingga tidak mempunyai waktu untuk belajar
6	Saat mengetahui siswa mengalami kesulitan belajar matematika, usaha apa yang anda lakukan untuk membantu masalah tersebut?	Saya sudah berusaha untuk memberikan les tambahan kepada siswa tersebut tetapi tetap saja siswa masih kurang bisa memahami
Kesimpulan/catatan : Dari wawancara dengan guru pembimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam materi seperti operasi hitung bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear, perbandingan dan aritmatika sosial, selain itu siswa kalau di rumah jarang belajar karna membantu orang tua bekerja.		

Kudus, 30 Mei 2013

Interviewer

Rizky Agung Hutomo

## Lampiran 22

### Catatan Lapangan Peneliti Terhadap Siswa

Catatan Lapangan :  
Pengamatan / Wawancara : Siswa MHF  
Waktu : 08.00 WIB  
Tempat : Ruang Kelas  
Subjek Penelitian : Siswa kelas VII-G  
(Bagian deskriptif)  
Kelas yang aktif (Judul)  
Siswa kelas VII-G yang mengalami kesulitan belajar matematika  
(Bagian reflektif)  
Tanggapan pengamat  
Ditemukan pada kelas VII-G ada dua siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar matematika.

## Lampiran 23

### SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

(Konseling Klien 1 Pertemuan 1)

- A. Topik Permasalahan/Bahasan : Kurang bisa dalam pelajaran matematika
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi
- C. Jenis Layanan : Konseling Individual
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan
- E. Tujuan Layanan/Hasil yang ingin dicapai
- Membantu siswa agar dapat memahami dan memecahkan masalah yang dihadapinya.
- F. Sasaran Layanan : MHF
- G. Uraian Kegiatan dan Meteri Layanan
1. Kegiatan Konselor
    - a) Mengidentifikasi masalah klien
    - b) Mendiagnosis penyebab timbulnya masalah klien
    - c) Melakukan prognosis tentang kemungkinan pemecahan masalah klien
    - d) Melakukan pengentasan
    - e) Mengevaluasi hasil dari konseling
  2. Kegiatan Klien
    - a) Mengemukakan masalah yang dihadapi

- b) Terlibat dalam diagnosis tentang timbulnya masalah yang sesuai dengan dirinya
- c) Memilih alternatif pemecahan masalah
- d) Melaksanakan keputusan yang telah disepakati bersama dengan konselor

H. Metode : Interview (wawancara)

I. Tempat penyelenggara : Ruang perpustakaan

J. Tanggal dan waktu : Rabu, 30 Mei 2013/3X45 Menit

K. Semester : Genap (II)

L. Penyelenggara Layanan : Rizky Agung Hutomo

M. Pihak lain yang disertakan : Guru mata pelajaran sebagai motivator siswa dalam mengikuti konseling individual serta memantau aktivitas dan perkembangan siswa setelah layanan ini berlangsung.

N. Alat dan perlengkapan yang digunakan : Buku tulis dan Alat tulis

O. Rencana Penelitian dan Tindak Lanjut

- Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
- Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan konseling individual
- Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya
- Mengamati perubahan sikap klien setelah adanya layanan ini
- Membimbing siswa dalam menentukan keputusan bagi dirinya

P. Keterkaitan Layanan ini dengan layanan / kegiatan pendukung

❖ Himpunan data

Q. Catatan Khusus

Dengan layanan konseling individual ini diharapkan siswa dapat berkembang secara optimal.

Kudus, 30 Mei 2013

Mengetahui,

Guru Mapel

Peneliti

**Siti Maesaroh, S.Pd**  
**NIP: 19660530 200801 2 006**

**Rizky Agung Hutomo**  
**NIM.2009-31-074**





## Lampiran 24

### PERSIAPAN PRAKTEK KONSELING INDIVIDUAL KONSELI 2

#### A. IDENTITAS

##### 1. Konselor

- a. Nama : Rizky Agung Hutomo
- b. NIM : 2009-31-074
- c. Semester : Delapan (8)
- d. Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- e. Prodi : Bimbingan dan Konseling

##### 2. Konseli

- a. Nama : MHF
- b. Kelas/Sekolah : Kelas VII-G SMP 1 Mejobo Kudus
- c. Umur : 12 Tahun
- d. Alamat : Mejobo Kudus

#### B. DESKRIPSI MASALAH

MHF adalah anak laki-laki dari dua bersaudara. Dia merupakan anak terakhir dia mengalami masalah kesulitan belajar matematika dia selau tidak paham bila diajarkan mata pelajaran matematika oleh gurunya. Karena dia tidak punya waktu untuk belajar karena dia disuruh ibunya untuk membantu neneknya yang sudah sangat tua.

#### C. STRUKTUR PERFORMANCE MODEL-MODEL KONSELING

##### 1. MODEL YANG DIGUNAKAN

TF (*Trait and Factor*) yaitu suatu model konseling yang mengatakan bahwa kepribadian seseorang dapat dilukiskan dengan mengidentifikasi jumlah ciri, sejauh tampak dari hasil testing psikologis yang mengukur masing-masing dimensi kepribadian itu.

## 2. KONSEP MODEL

### a. Konsep Dasar

Konsep dasar dari konseling TF adalah bahwa tingkah laku manusia dapat diatur dan diukur.

### b. Tujuan Konseling

Pendekatan konseling TF dimaksudkan untuk membantu klien agar mengalami; self clarification (klarifikasi diri), self understanding (pemahaman diri), self acceptance ( penerimaan diri), self direction (pengarahan diri), dan self actualization (aktualisasi diri).

## 3. STRATEGI YANG DIGUNAKAN

Strategi yang digunakan adalah strategi direktif yaitu konselor tidak menetapkan, tetapi memberikan pengaruh untuk mendapatkan cara yang baik dalam membuat keputusan.

## 4. POLA HUBUNGAN KONSELOR DAN KONSELI

Pola hubungan antara konselor dan konseli merupakan hubungan yang sangat akrab, sangat bersifat pribadi dalam hubungan tatap muka, kemudian konselor bukan hanya membantu individu atas apa saja yang sesuai dengan potensinya, tetapi konselor harus mempengaruhi klien berkembang ke satu arah yang terbaik baginya.

## 5. PERAN KONSELOR

Peranan konselor dalam konseling ialah memberitahukan, memberi informasi, dan mengarahkan konseli.

## 6. PROSES KONSELING

### a. Analisis

Konselor mengumpulkan informasi dan data mengenai klien, agar konselor mempunyai informasi yang dapat dipercaya, tepat, dan relevan untuk mendiagnosa pembawaan, minat, motif, kesehatan jasmani, keseimbangan emosional dan sifat lain, yang memudahkan atau mempersulit penyesuaian klien disekolah.

### b. Sintesis

Konselor merangkum dan mengatur data dari hasil analisis yang sedemikian rupa sehingga menunjukkan bakat klien, kelemahan serta kekuatannya, dan kemampuan penyesuaian diri klien.

### c. Diagnosis

Konselor melakukan identifikasi masalah, menentukan sebab-sebab, dan melakukan prognosis.

### d. Konseling/Treatment

Dalam kaitan ini ada lima jenis sifat konseling yaitu :

- 1) Belajar dipimpin menuju pengertian diri
- 2) Mendidik kembali atau mengajar kembali sesuai dengan kebutuhan individu sebagai alat untuk mencapai tujuan kepribadiannya dan penyesuaian hidupnya.

- 3) Bantuan pribadi dan konselor supaya konseli mengerti dan terampil dalam menerapkan prinsip dan teknik yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Mencakup hubungan dan teknik yang bersifat menyembuhkan dan efektif
- 5) Mendidik kembali yang sifatnya sebagai katarsis atau penyaluran.

e. Tindak lanjut

Tindak lanjut ini mencakup bantuan kepada klien dalam menghadapi masalah baru dengan mengingatkannya kepada masalah sumbernya sehingga menjamin keberhasilan konseling.

## 7. TEKNIK KONSELING

Teknik-teknik yang digunakan dalam proses konseling adalah:

- a. Establishing Rapport (pengukuran hubungan baik)
- b. Cultivating self understanding (memperbaiki pemahaman diri)
- c. Advising or planning a program of action (pemberian nasehat atau perencanaan program kegiatan)
- d. Carrying out the plan (melaksanakan rencana)

Kudus, 30 Mei 2013

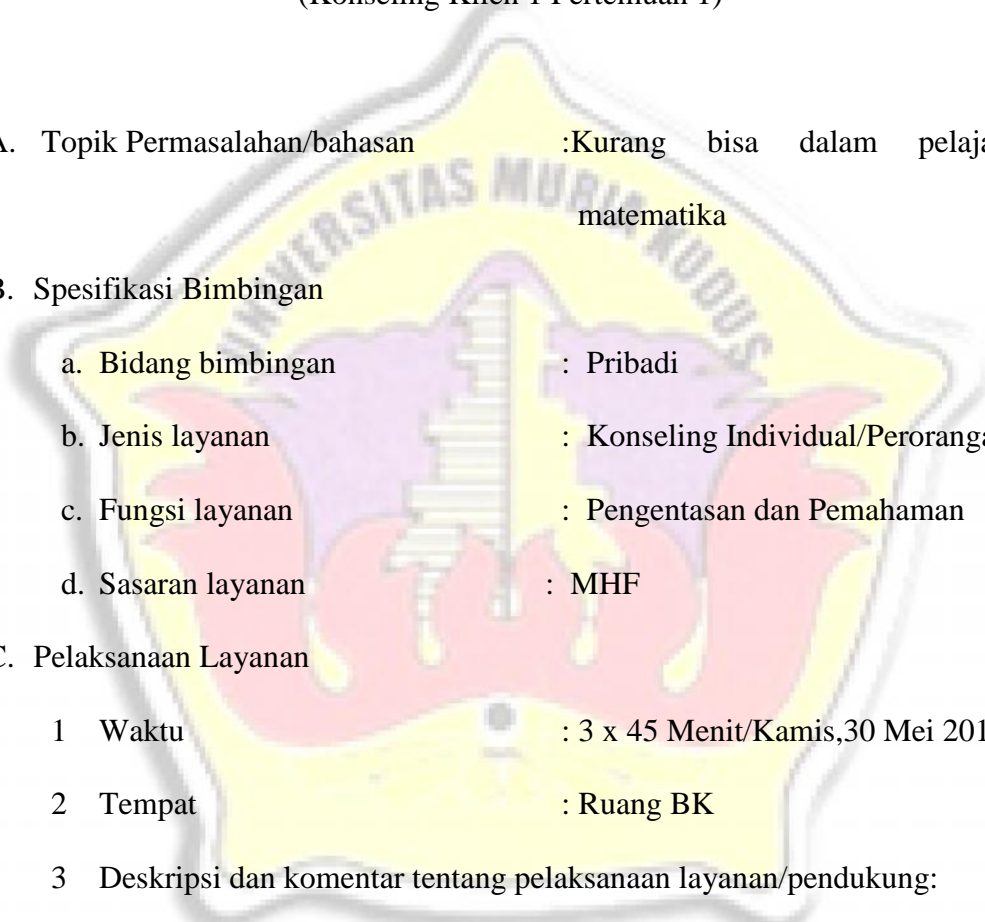
Peneliti

Rizky Agung Hutomo

## Lampiran 25

### LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN), ANALISIS DAN TIDAK LANJUT SATUAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

(Konseling Klien 1 Pertemuan 1)

- 
- A. Topik Permasalahan/bahasan :Kurang bisa dalam pelajaran matematika
- B. Spesifikasi Bimbingan
- a. Bidang bimbingan : Pribadi
  - b. Jenis layanan : Konseling Individual/Perorangan
  - c. Fungsi layanan : Pengentasan dan Pemahaman
  - d. Sasaran layanan : MHF
- C. Pelaksanaan Layanan
- 1 Waktu : 3 x 45 Menit/Kamis,30 Mei 2012
  - 2 Tempat : Ruang BK
  - 3 Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/pendukung:
    - Klien dengan jujur mengemukakan masalahnya.
    - Klien aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing.
    - Klien aktif merespon berbagai alternatif yang diberikan pembimbing

- Klien mampu menanggapi beberapa alternatif yang disampaikan pembimbing.
- Klien mampu memilih dan memutuskan pilihan yang cocok bagi dirinya.
- Proses konseling berjalan lancar.

#### D. Evaluasi

##### 1. Cara-cara Evaluasi

- ❖ Mengamati aktifitas dan partisipasi klien selama layanan berlangsung
- ❖ Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien
- ❖ Membimbing klien dalam menentukan keputusan bagi dirinya
- ❖ Klien lebih berani menyampaikan masalahnya pada Praktikan sehingga akan mendapatkan bantuan pemecahan masalah yang dihadapinya

##### 2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Dengan selesainya layanan konseling perorangan klien dapat lebih berani mengungkapkan masalahnya dan mengemukakan ide dan saran serta pengambilan keputusan pada pemecahan masalah yang dihadapi.

#### E. Analisis Hasil Penilaian

##### 1. Cara-cara penilaian

###### a. Analisis Diagnosis

- Sebelum diberi layanan konseling individual klien mengalami masalah kesulitan belajar matematika hal ini di sebabkan klie tidak



belajar saat di rumah karna setiap malam klien membantu orang tuanya yang berkerja sebagai pedagang

#### b. Analisis Prognosis

- Setelah diberi layanan ini, klien dapat lebih lega dan klien memahami tentang permasalahan yang sedang dialaminya ini sehingga perlu diadakan perubahan agar tidak merugikan dirinya sendiri.

#### 2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

- Klien melaksanakan konseling individual dengan baik
- Klien memahami permasalahan dan penyebab permasalahan yang dihadapinya
- Klien memahami kondisi dirinya saat ini karena pengaruh dari pola asuh orang tuanya yang mengakibatkan klien kurang dalam mata pelajaran matematika yang menyebabkan nilai-nilainya turun.
- Klien akan merubah perilakunya saat ini dan akan berusaha untuk aktif di dalam kelas agar klien dapat memperbaiki nilai prestasi belajar yang turun.

#### F. Tindak Lanjut

##### 1. Cara-cara tidak lanjut

- Diadakan konseling individual lanjutan untuk mengetahui hasil dari pengambilan keputusan setelah konseling individual pertama

##### 2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

- Setelah klien memperoleh layanan ini klien lebih bisa memahami kondisi dirinya saat ini dan ia akan berusaha untuk memperbaiki prestasi belajarnya yang turun agar klien dapat membanggakan orang tuanya.

Kudus, 29 Mei 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Peneliti

**Siti Maesaroh, S.Pd**  
**NIP: 19660530 200801 2 006**

**Rizky Agung Hutomo**  
**NIM.2009-31-074**



## Lampiran 26

### PELAKSANAAN KONSELING

Konseling : 1  
 Nama Konseling : MHF  
 Hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2013  
 Tempat : Ruang BK  
 Waktu : 10.30-11.30 WIB

Ko/Ki	Pernyataan	Teknik Konseling
Ki	Assalamu'alaikum...	Establishing rapport
Ko	Wa'alaikumsalam Wr Wb, mari silahkan masuk, (Ko berdiri menuju pintu menyambut kedatangan ki dan mengulurkan tangan). Mari silahkan duduk. ( Masih saja berdiri tidak mau duduk) Ayo silahkan duduk MHF	
Ki	Ada apa pak, Bapak memanggil saya?	
Ko	Tidak ada apa-apa, Bapak hanya ingin ngobrol-ngobrol sama kamu saja. Jadi tidak ada apa-apa, ayo duduk dulu.	
Ki	Bener ni pak, Cuma ngobrol-ngobrol saja? (klien mulai duduk)	
Ko	Iya bener kok, memangnya kamu kira saya mau ngapain kamu	
Ki	Saya takut dihukum pak	

Ko	Memangnya kamu merasa bersalah kok takut di hukum?	
Ki	Tidak kok pak, tapi biasanya kalau ada anak yang dipanggil ke kantor atau ke ruang BK kan ada apa-apa pak.	
Ko	Ah tidak selalu begitu. Bukan berarti setiap anak yang dipanggil menghadap guru itu pasti akan dihukum atau dimarahi, tapi terkadang memang ada sesuatu yang harus dibicarakan secara rahasia, makanya anak itu dipanggil menghadap guru. Dan kalau memang kita merasa taidak bersalah kenapa kita harus takut iya kan?	
Ki	Hehehe. Iya juga ya Pak	
Ko	Kamu tidak takut kan saya panggil kesini?	
Ki	Tadinya takut pak, tapi sekarang sudah tidak.	
Ko	Percaya sama saya, saya hanya ingin ngomong-ngomong dan bertukar pikiran sama kamu. Apa kamu bersedia?	
Ki	Baiklah pak, saya percaya dan saya bersedia	
Ko	Baiklah, kalau begitu sebelum kita lanjutkan ngobrol-ngobrolnya, saya ingin tanya dulu, kamu inginya kita bercakap-cakap sampai jam berapa nanti?	
Ki	Sampai jam 11.30 saja pak, bagaimana?	

Ko	Baiklah, kamu tidak merasa terpaksa kan?	
Ki	Tidak pak. Saya malah senang bisa meninggalkan kelas.	
Ko	Lho kenapa begitu?	
Ki	Di kelas pelajaranya membosankan pak.	
Ko	Kenapa bosan?	
Ki	Ya males aja pak belajar, tugasnya banyak.	
Ko	Emang tadi pelajaranya apa?	
Ki	Pelajaran Matematika pak.	
Ko	Terus tugasnya apa tadi?	
Ki	Ada tugas mengerjakan soal, terus biasanya kalau habis mengerjakan soal disuruh maju kedepan satu-satu.	
Ko	Memang berapa banyak soalnya?	
Ki	Lima puluh soal pak	
Ko	Bapak rasa itu tidak terlalu banyak soalnya. Nyatanya teman-teman yang lain juga bisa menyelesaikanya dengan baik kan? Kenapa kamu tidak bisa?	
Ki	Masalahnya saya itu tidak mengerti berhitung pak. Jadi saya selalu tertinggal dengan teman-teman saya.	
Ko	Kalau boleh saya rangkum dan saya perjelas lagi, sepertinya kamu mengalami kesulitan dalam	

	penyesuaian diri dengan pelajaran di sekolah ya?	
Ki	Iya pak, saya merasa kesulitan mengikuti pelajaran yang ada.	
Ko	Kalau memang itu masalahnya, saya menduga kamu lamban dan tidak bisa mengikuti teman-teman karena kamu tidak mengerti dalam menghitung dengan lancar sehingga kamu merasa malas dan tidak ada motivasi belajar, karena kamu merasa kesulitan mengikuti ketertinggalan kamu. Dan kamu juga tidak tahu harus bagaimana. Apa benar begitu?	
Ki	Sepertinya begitu pak.	
Ko	Kalau menurut saya, hal itu bisa terjadi karena dari diri kamu sendiri. Kamu kurang bisa mengenal dan mengarahkan diri kamu. Jika kamu memang merasa tertinggal dan kesulitan, seharusnya kamu memiliki semangat untuk berusaha berubah agar bisa mengikuti ketertinggalan kamu. Bukanya masalah ini malah justru membuat dirimu malas. Karena jika masalah ini dibiarkan masalahmu akan sangat sulit untuk diatasi. Dan kamu tidak bisa mengikuti berbagai pelajaran yang ada dengan baik, sehingga kamu akan semakin banyak tertinggal dengan teman-teman.	



Ki	Ya pak, benar apa yang bapak ucapkan. Tapi saya harus melakukan apa pak?	
Ko	Ya tentunya kamu harus berusaha untuk bisa berubah lebih baik. Apa kamu mengerti apa yang saya maksud?	
Ki	(mengangguk-angguk) caranya bagaimana pak?	
Ko	Kira-kira apa yang harus kamu lakukan?	Cultivating self
Ki	Ya saya harus rajin latihan berhitung pak.	understanding
Ko	Itu kamu pintar, sudah tahu jawabanya. Berarti supaya kamu bisa lancar dalam berhitung, sekarang apa yang akan kamu lakukan?	
Ki	Saya akan banyak-banyak berlatih menghitung pak.	
Ko	Kalau begitu, kamu tidak boleh lagi malas mengikuti pelajaran. Justru kamu harus semangat, biarpun sekarang kamu sering tertinggal dengan teman-teman, kalau kamu mau terus berlatih dan tidak mudah menyerah pasti kamu bisa mengikuti ketertinggalan kamu.	Advising or planing of program a action
Ki	Iya iya pak, saya mengerti (sambil mengangguk-anggukan kepala)	
Ko	Mengerti apa?	
Ki	Kalau saya tidak boleh lantas menyerah karena saya sering tertinggal dengan teman-teman gara-gara saya	



	belum begitu bisa berhitung.	
Ko	Iya bagus sekali kesimpulanmu itu lalu sekarang, langkah apa yang akan kamu tempuh supaya kamu bisa dalam berhitung?	
Ki	Saya akan lebih rajin belajar di sekolah maupun di rumah pak. Tapi kalau kalau di sekolah minta diajari sama siapa pak?	
Ko	Kamu kan bisa minta tolong sama guru yang sedang mengajar atau kamu bisa minta tolong teman-teman kamu.	
Ki	Takut pak kalau minta tolong sama bapak/ibu guru takut kalau dimarahi pak.	
Ko	Kamu tidak akan dimarahi kok kalau tidak bisa dan kamu mau bertanya. Malah kalau kamu mau bertanya bapak/ibu guru malah senang melihat siswanya itu aktif bertanya.	
Ki	Oh begitu ya pak, terus saya harus bagaimana pak?	
Ko	Baiklah, kalau kamu memang merasa membutuhkan pendampingan khusus di sekolah, bapak berencana akan mengadakan kelas khusus siswa yang masih mengalami kesulitan dalam berhitung. Apa kira-kira kamu bersedia mengikuti kelas tersebut?	
Ki	Kelas khusus bagaimana pak?	

Ko	Ya kelas khusus untuk belajar berhitung , jadi nanti setiap hari beberapa kali dalam seminggu. Jadi nanti kelas itu hanya akan diisi beberapa siswa.	
Ki	Tapi belajarnya seperti belajar biasa kan pak?	
Ko	Iya, belajarnya seperti biasa, Cuma disitu nanti gurunya akan lebih memperhatikan siswanya.	
Ki	Iya pak, saya mau mengikuti kelas tersebut.	
Ko	Baiklah, nanti persetujuan kamu ini akan menjadi bahan bagi bapak untuk membicarakannya dengan kepala sekolah. Semoga saja kepala sekolah bisa memahami dan menyetujuinya. Namun sambil menunggu kamu harus masih berusaha belajar juga.	
Ki	Iya pak, saya akan tetap berusaha belajar berhitung. Saya akan berusaha lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.	
Ko	Iya bagus, dan selain di sekolah, di rumah juga kamu harus rajin belajar.	
Ki	Baik pak	
Ko	Baiklah kalau begitu, saya rasa pertemuan kali ini cukup sampai disini dulu. Nanti lain waktu kita bisa lanjutkan pembicaraan kita ini. Apa kamu masih bersedia?	
Ki	Iya pak saya bersedia	

Ko	Terima kasih kamu mau berbagai cerita sama saya.  Saya janji tidak akan menceritakan apa yang kamu bicarakan kepada orang lain.dan saya akan terus memantau perkembangan kamu. Saya berharap kamu bisa mengatasi masalahmu.	
Ki	Iya pak terima kasih saya permisi dulu.	
Ko	Iya mari silahkan (sambil berdiri, berjabat tangan dan mengantarkan klien samapi pintu).	



**Lampiran 27****PELAKSANAAN KONSELING**

Konseling : 2  
 Nama Konseli : MHF  
 Hari, Tanggal : Senin, 3 Juni 2013  
 Tempat : Ruang UKS  
 Waktu : 10.30-11.30 WIB

Ko/Ki	Pernyataan	Teknik Konseling
Ki	(Mengetuk pintu), Assalamu'alaikum pak.	Establishing
Ko	(Berdiri dan menghampiri Ki ke pintu), Wa'alaikumsalam. Ayo silahkan masuk MHF.	Rapport
Ki	Iya pak, terima kasih (duduk berhadapan dengan Ko)	
Ko	Bagaimana kabarnya hari ini MHF?	
Ki	Alhamdulillah, baik pak	
Ko	Syukurlah kalau begitu, kalau boleh tahu hobi kamu itu apa?	
Ki	Bermain sepak bola pak.	
Ko	Berarti ingin jadi pemain sepak bola bola terkenal ya?	
Ki	Iya pak, betul itu	
Ko	Lalu bagaimana dengan hobimu itu? Apa kamu masih suka bermain sepak bola?	Cultivating self standing

Ki	Ya masih pak, tapi saya kurang memiliki kesempatan untuk bisa bermain sepak bola.	
Ko	Kenapa begitu?	
Ki	Karena setelah pulang sekolah, dirumah disuruh ibu membantu nenek saya pak.	
Ko	Emang nenek kamu kerja apa?	
Ki	Nenek seorang pedagang pak.	
Ko	Kalau begitu, saya dapat merangkum, bahwa kamu tidak memiliki waktu senggang di siang sampai malam hari ya? Lalu bagaimana kamu mengatur waktu belajar kamu dirumah?	
Ki	Iya pak, terus terang saya tidak pernah belajar pak, kalau siang sampai malam dah capek bantuin nenek berdagang, setelah itu biasanya saya langsung tertidur.	
Ko	Lalu, kalau kamu punya PR bagaimana?	
Ki	PR nya jarang sekali saya kerjakan pak.	
Ko	Lho kenapa?	
Ki	Karena tidak ada yang mengajari pak.	
Ko	Bukankah kemarin kamu bilang kalau kamu akan mulai belajar dengan sungguh-sungguh? Bagaimana dengan janjimu itu.	
Ki	Disekolah saya sudah berusaha lebih semangat	

	mengikuti pelajaran pak, dan kemarin saya juga	
Ko	Lalu bagaimana kalau dirumah? Belajar kan tidak hanya di sekolah saja.	
Ki	Itulah yang saya bingung pak.	
Ko	Bingung kenapa? Kalau kamu tidak bisa berhitung dengan baik dan lancar, apa kira-kira kamu bisa mewujudkan cita-cita kamu sebagai pemain sepak bola terkenal?	
Ki	Tidak lah pak. Saya bingung mengatur waktu belajar saya dirumah dan kalau dirumah saya tidak ada yang mengajari pak. Bagaimana caranya?	
Ko	Lebih jelasnya, hal apa yang kamu bingungkan?	
Ki	Ya saya kan kalau siang sampai malam membantu orangtua, selain itu juga dirumah tidak ada yang memperhatikan belajar saya. Saya belajar/tidak sama saja buat orangtua saya.	
Ko	Apa kamu sudah mencoba berbicara sama orangtua kamu, supaya kamu tidak usah membantu nenek dulu. Dan kamu ungkapkan apa yang kamu inginkan untuk kamu berusaha berlatih dan belajar supaya bisa berhitung dengan lancar?	
Ki	Belum pak, saya takut.	
Ko	Kenapa takut? Kalau kamu tidak membicarakannya	



	dengan orangtua kamu, bagaimana orangtua bisa tahu apa yang kamu inginkan?	
Ki	Iya ya pak	
Ko	Kalau saya rangkum dari perkataanmu, sepertinya kamu mengalami masalah karena komunikasimu dengan keluarga kurang terjalin dengan baik. Saya menduga, masalahmu ini bersumber dari diri kamu sendiri. Kamu tidak berusaha mengkomunikasikan masalah yang kamu hadapi dan apa yang kamu inginkan kepada keluargamu. Dan bila ini tidak segera dibicarakan, maka keluargamu kamu pun tidak akan pernah tahu, sehingga kamu akan terus mengalami kesulitan untuk mengatur waktu agar bisa belajar di rumah. Dan kemungkinan keluarga kamupun tidak akan memperhatikan belajarmu.	
Ki	Benar juga apa yang bapak katakan.	Advising or
Ko	Lalu sekarang bagaimana? Apa yang akan kamu lakukan?	planning of program a action
Ki	Saya akan membicarakannya dengan keluarga saya. Saya akan bilang sama mereka, bahwa saya ingin berubah lebih baik, saya ingin bisa berhitung dengan baik.	
Ko	Sebuah rencana yang bagus. Selain itu, kamu juga	



	bisa meminta tolong sama kakak sepupu agar kakak bersedia mengajari kamu dalam berhitung. Kakakmu bisa berhitung kan?	
Ki	Iya bisa pak.	Carrying out the plan
Ko	Baiklah, kalau begitu kapan kamu akan membicarakan maslah ini sama keluargamu?	
Ki	Mulai nanti malam kalau pas nonton tv bareng, saya akan bicara sama keluarga saya pak.	
Ko	Okelah kalau begitu. Saya akan terus menunggu kabar dari kamu. Semoga keluargamu bisa mengerti kamu. Saya senang kamu bisa berbicara aktif dengan saya, sehingga kamu bisa menemukan pemecahan masalahmu	
Ki	Saya juga senang bapak sudah membantu saya. Terima kasih ya pak.	
Ko	Iya sama-sama. Terus semangat, yang rajin belajar dan jangan mudah menyerah.	
Ki	Baik pak kalau begitu sya permisi dulu pak.	
Ko	Oh gitu, iya silahkan. (sambil berdiri dan bersalaman)	
Ki	Iya pak terima kasih.	

## Lampiran 28

### PELAKSANAAN KONSELING

Konseling : 3  
 Nama Konseli : MHF  
 Hari tanggal : Kamis, 6 Juni 2013  
 Tempat : Ruang BK  
 Waktu : 10.30-11.00 WIB

Ko/Ki	Pernyataan	Teknik Konseling
Ki	Assalamu'alaikum pak...	Establishing
Ko	(menghampiri Ki dan menjawab) Wa'alaikumsalam. Silahkan masuk MHF, Bagaimana kabar kamu hari ini?	Rapport
Ki	Kabar saya baik pak..	
Ko	Bagaimana dengan rencananya kemarin? Apa sudah dijalankan?	
Ki	Rencana yang mana pak?	
Ko	Rencana buat berkomunikasi sama keluarga kamu. Bagaimana sudah dibicarakan?	
Ki	Iya sudah pak. Dulu itu malamnya langsung saya bilang pak.	
Ko	Lalu bagaimana hasilnya? Apa keluargamu dapat mengerti keinginan kamu?	
Ki	Iya bisa pak, kata keluarga saya kalau memang saya	Cultivating self

	<p>dirumah saya mau belajar saya tidak keluyuran, maka saya tidak perlu membantu mereka bekerja. Tapi saya harus bersungguh-sungguh mau belajar.</p>	understanding
Ko	<p>Saya ikut senang mendengar mendengar jawaban dari keluargamu. Dari kata-katamu dapat saya rangkum bahwa sekarang kamu punya banyak waktu untuk belajar, yaitu siang dan malam. Iya kan?</p>	
Ki	<p>Iya pak, benar begitu.</p>	
Ko	<p>Itu sesuai dengan dugaan saya, kalau sebenarnya keluargamu itu peduli dengan pendidikanmu tapi hanya saja mereka terlalu sibuk jadi seakan-akan mereka mengabaikanmu. Semua memang perlu dibicarakan dalam berbagai hal. Nah, sekarang apa yang akan kamu lakukan setelah ini?</p>	Advising or planing of program a action
Ki	<p>Saya akan mulai belajar bersungguh-sungguh, saya akan berlatih mengerjakan soal matematika. Supaya saya bisa mengikuti ketinggalan saya dengan teman-teman saya. Dan saya akan lebih berkonsentrasi pada waktu jam pelajaran.</p>	Carryng out the plan
Ko	<p>Sebuah rencana yang sangat bagus saya akan menunggu wujud nyata dari rencana-rencanamu itu.</p>	
Ki	<p>Mulai dari sekarang saya tidak akan bermalas-</p>	

	malasan dan menunda-nunda	
Ko	Iya, saya percaya itu. Ya sudah kalau begitu saya rasa pertemuan kita kali ini cukup sampai disini. Dan saya harap kamu benar-benar bisa melaksanakan rencana dan apa yang apa yang telah kamu putuskan dalam konseling ini.	
Ki	InsyaAllah pak, saya akan bersungguh-sungguh. Kalau begitu saya permisi dulu ya pak.	
Ko	Iya mari (berjabat tangan dan tersenyum, kemudian mengantar klien sampai pintu)	